

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Metode yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif.

Sebenarnya metode ini tergolong baru karena belum lama digunakan, nama lainnya disebut postpositivistik sebab berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Ada juga yang menamai metode artistik karena pengumpulan datanya bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data yang didapatkan berkaitan dengan interpretasi yang ditemukan di lapangan.<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMK Ma'arif 1 Kebumen yang beralamat di Jl. Kusuma No 75 Kebumen, Desa Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan dari bulan Agustus sampai bulan September.

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan pengumpulan data kualitatif. Data tersebut diperoleh dengan pengumpulan data melalui proses observasi, *interview*, dan dokumentasi.

---

<sup>1</sup> Siti Rahmi, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang, cet 1, h 16.

a. Sumber Data Primer

Untuk mendapatkan data diperoleh melalui wawancara, observasi, mengumpulkan dokumen yang diperlukan.<sup>2</sup> Subjek yang menjadi data primer adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pembina osis, Guru Pendidikan ke-NU-an dan Siswa kelas X SMK Ma’arif 1 Kebumen.

b. Sumber Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder adalah melalui data atau catatan yang di peroleh melalui waka kurikulum dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Cara penulis mengumpulkan data menggunakan berbagai sumber dan teknik agar terkumpul data sebagai acuan penelitian. Pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

<sup>3</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” cet 26, (Bandung:Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2017), 145.

### b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.<sup>4</sup>

### c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu tentang berbagai peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya dalam bentuk tulisan maupun dokumen lainnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang sedang di teliti.<sup>5</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode sistematis yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi , dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Melalui pemantauan yang *continue* akan mendapatkan data yang bervariasi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknis analisis data yang

<sup>4</sup> John W. Creswell, *Research design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267

<sup>5</sup> Amtai Alaslan, S.IP.,M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet 1, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), 79

digunakan belum ada pola yang jelas.<sup>6</sup> Oleh karena itu sering kali mengalami kesulitan dalam menganalisa data. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman bahwa “ *The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate.*” (Kesulitan yang paling serius dan mendasar dalam penggunaan data kualitatif adalah metode analisisnya tidak dirumuskan dengan baik). Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.<sup>7</sup>

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.<sup>8</sup>

Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mengumpulkan dan kemudian disusun dan diolah secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi terus berdasarkan kategori, dijabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah bagian mana yang dibutuhkan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri mmaupun orang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alvabeta cv, cet 26, h 243.

<sup>7</sup> Ibid., 243

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Ibid., 244

Karena data kualitatif adalah jenis informasi yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur atau dihitung dalam bentuk angka data yang diperoleh, lebih lanjut dikembangkan menjadi hipotesis. setelah hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data yang ada, selanjutnya dicariakan data lagi sampaiberulang kali sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut menerima atau menolak berdasarkan data yang terkumpulkan. Jila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan Metode triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Terdapat 3 tahap dalam model ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan Kesimpulan).

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Buat mereduksi data kemudian merangkum, dilanjutkan memilih beberapa hal yang pokok, akhirnya memfokuskan pada hal-hal yang penting, tidak lupa dicari tema sekalian polanya. Dengan harapan data yang telah direduksi akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, apabila diperlukan mencari data tambahan.

Setelah mereduksi data, seorang peneliti akan diarahkan untuk mencapai tujuan yang akan diharapkan. Tujuan utama menggunakan

---

<sup>10</sup> Ibid., 245

penelitian kualitatif itu sendiri tentu pada temuannya. Maka dari itu, penulis dalam melakukan penelitiannya, menemukan segala sesuatu yang dipandang agak asing atau tidak dikenal, sama belum mempunyai pola, justru itulah yang harus sangat diperhatian dalam melakukan reduksi data.<sup>11</sup> Segala hal yang dikumpulkan melalui proses menghimpun data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK Ma’arif 1 Kebumen kemudian data tersebut di reduksi datanya sampai memperoleh data yang diperlukan sampai pada akhirnya mendapatkan kesimpulan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sebenarnya dalam teknik ini penyajian datanya dapat disampaikan dengan memberikan penguraian yang padat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “ *the most frequent form of display data qualitative research data in the past has been narrative text.*” (Bentuk data penelitian kualitatif yang paling sering ditampilkan di masa lalu adalah teks naratif). Biasanya yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan kalimat yang bersifat naratif.<sup>12</sup>

Melalui data yang di displaykan, dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami sesuatu yang terjadi, membuat

<sup>11</sup> Ibid., 249

<sup>12</sup> Ibid.

rencana kerja berikutnya berdasarkan masalah yang telah dipahami tersebut. “*looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding.*” (melihat tampilan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu - analisis lebih lanjut atau peringatan pada pemahaman itu) Miles Huberman. Untuk melanjutkan dianjurkan, dalam melakukan display data,selain dengan kalimat yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.<sup>13</sup>

Namun pada kenyataanya tidak segampang gambaran yang diberikan, karena fenomena kesosial masyarakatannya bersifat kompleks, serta dinamis, sehingga apa yang diperoleh pada saat berada dilapangan dan seandainya hal itu terjadi agak lama dipastikan akan mengalami perkembangan data. Maka dari itu maka peneliti harus selalu meneliti dengan yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat rentang nilai teoritis itu ada perkembang atau tidak. Seandainya berada dilapangan dalam waktu lama kemudian ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu di dukung oleh data yang sudah berhasil kumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut sudah terbukti, dan selanjutnya bermengarah menjadi teori yang grounded. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif,

---

<sup>13</sup> Ibid.

berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.<sup>14</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan yang ketiga dalam menganalisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditdapatkan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada kesimpulan awal, apa bila tidak menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

Jika semua hal itu dilaksanakan sesuai tahapan maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai perkembangan di lapangan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid., 250

<sup>15</sup> Ibid., 252

<sup>16</sup> Ibid., 253

#### **F. Kerangka Berpikir**

### **Tabel 3.1 Kerangka Pemikiran**

